

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA SMP
MATERI HIMPUNAN BERNUANSA ISLAMI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh:

**RIYAN PRATAMA
NPM. 1711050209**

Jurusan : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MATEMATIKA SMP
MATERI HIMPUNAN BERNUANSA ISLAMI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Oleh:

**RIYAN PRATAMA
NPM. 1711050209**

Jurusan: Pendidikan Matematika

Dosen Pembimbing I : Dr. H. Ruhban Masykur, M.Pd

Dosen Pembimbing II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2022 M**

ABSTRACT

This research and development aims to produce teaching materials in the form of modules on nuanced set material that can help students understand set material and be able to know Islamic values related to the material.

The method used in this research is Research and Development (R&D) based on the ADDIE model which has four stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The subjects in this study were two classes of students in class VII A VII B SMP N 2 Batu Ketulis. The research data was obtained by interview techniques, expert validation questionnaires and student response questionnaires.

The results of the assessment were obtained from the validation questionnaire while the material experts for this module had the eligibility "very feasible" while the media experts got the criteria "very feasible". So it can be concluded that this module with Islamic nuances is very feasible to try out. The results of the student response questionnaire in the large group trial involved 28 students of SMP N 2 Batu Ketulis class VII A and 30 students of class VII B SMP N 2 Batu Ketulis who received the "Very Interesting" criteria. Thus it was concluded that the mathematics learning module for the set material with Islamic nuances is interesting to use.

Keywords: *Development of Teaching Materials, Associations, Islamic Nuances.*

ABSTRAK

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa modul pada materi himpunan bernuansa dapat membantu para peserta didik dalam memahami materi himpunan serta dapat mengetahui nilai-nilai islami yang berhubungan dengan materi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) berdasarkan model ADDIE yang memiliki empat tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*. Subyek dalam penelitian ini adalah dua kelas peserta didik kelas VII A VII B SMP N 2 Batu Ketulis. Data penelitian didapatkan dengan teknik wawancara, angket validasi ahli dan angket respon peserta didik.

Hasil penilaian diperoleh dari angket validasi adapun ahli materi terhadap modul ini dengan kelayakan “sangat layak” sedangkan oleh ahli media mendapatkan kriteria “sangat layak”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa modul bernuansa islami ini sangat layak untuk diuji coba kan. Hasil angket respon peserta didik pada uji coba kelompok besar yang melibatkan 28 peserta didik SMP N 2 Batu Ketulis kelas VII A dan 30 peserta didik kelas VII B SMP N 2 Batu Ketulis yang mendapatkan kriteria “Sangat Menarik”. Dengan demikian disimpulkan bahwa modul pembelajaran matematika materi himpunan bernuansa islami ini menarik untuk digunakann.

Kata Kunci: *Pengembangan Bahan Ajar, Himpunan, Bernuansa Islam.*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di baawah ini:

Nama : Riyan Pratama

Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika SMP Materi Himpunan Bernuansa Islami” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah di rujuk atau di sebut footnote atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Februari 2023

Penulis,



Riyan Pratama

NPM. 1711050209



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

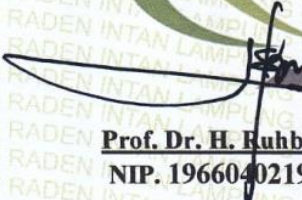
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Matematika SMP
Materi Himpunan Bernuansa Islami
Nama : Riyan Pratama
NPM : 1711050209
Jurusan : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. H. Ruhban Masvukur, M.Pd
NIP. 196604021995031001


Rizki Wahyu Yunian Putra
NIP. 198906052015031004

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika


Dr. Bambang Sri Anggoro, M.Pd
NIP. 198402282006041004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Pengembangan Bahan Ajar Matematika SMP Materi Himpunan Bernuansa Islami**, disusun oleh: **Riyan Pratama, NPM. 1711050209**, Jurusan **Pendidikan Matematika** telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Selasa, 27 Desember 2022, pukul 13:00-15:00 WIB**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc. (.....)

Sekretaris : Riyama Ambarwati, M.Si. (.....)

Penguji Utama : Siska Andriani, S.Si., M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping I : Prof. Dr. Ruhban Masykur, M.Pd. (.....)

Penguji Pendamping II : Rizki Wahyu Yunian Putra, M.Pd. (.....)

Mengetahui, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Nirvana Diana, M.Pd.
NPM. 19640821988032002

MOTTO

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ دَابَّةٍ مِّن مَّاءٍ ۖ فَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ بَطْنِهِ ۚ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ رِجْلَيْنِ وَمِنْهُمْ مَّن يَمْشِي عَلَىٰ أَرْبَعٍ ۗ خَلَقَ اللَّهُ مَا يَشَاءُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤٥﴾

“Dan Allah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Sungguh, Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”

(Q.S. An-Nur 24: Ayat 45)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT atas ridho dan kehendaknya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ayahanda Lekat Abadi dan Ibunda Zurmi yang telah mendidiku dengan penuh kasih sayang, ketulusan, kesabaran serta selalu memberiku semangat, dukungan, nasihat dan do'a yang tulus untuk keberhasilanku menyelesaikan Pendidikan S1, yang tak mampu penulis bisa membalas jasa-jasanya sampai kapanpun.
2. Untuk adikku tersayang Rido Firnando yang telah memberikan semangat serta kasih sayang sehingga tercapainya cita-citaku. Semoga kita bisa menjadi anak sholeh yang membanggakan kedua orangtua.
3. Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M. Pd selaku Ayah sekaligus Pembimbing Akademik atas kesediaan dan keikhlasannya memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
4. Almamater ku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Riyan Pratama dilahirkan di Desa Bumi Agung Kecamatan Belalau Kabupaten Lampung Barat pada tanggal 12 Mei 1997. Anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Lekat Abadi dan Ibu Zurmi.

Jenjang Pendidikan dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Bumi Agung yang ditempuh selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Belalalu yang ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2013 melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Akhir (SMA) Negeri 1 Belalau yang ditempuh selama 3 tahun dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika.

Selama menjadi mahasiswa penulis mengikuti berbagai kegiatan intra maupun ekstra di kampus Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis tergabung dalam organisasi Himatika (Himpunan Mahasiswa Matematika) sebagai Ketua Bidang Kaderisasi 2019-2020, Senat Mahasiswa (SEMA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sebagai Ketua Bidang Advokasi 2019-2020, UKM Pencak Silat sebagai Ketua Bidang Pengembangan Organisasi 2018-2019. Ekstra kampus yang diikuti penulis yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) dan Banser NU.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Maematika SMP Materi Himpunan Bernuansa Islami”** sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Bambang Sri Anggoro, M. Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika.
3. Bapak Prof. Dr. H. Ruhban Masykur, M. Pd selaku pembimbing I dan Bapak Rizki Wahyu Yunian Putra, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Nanang Supriadi, M.Sc. selaku ketua sidang, Ibu Riyama Ambarwati, M.Si. selaku sekretaris sidang dan Ibu Siska Andriani, S.Si., M.Pd.
5. Bapak dan ibu dosen serta staff Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Matematika yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama menuntut ilmu di UIN Raden Intan Lampung.
6. Sahabat Aan Saputra, S.Pd. yang selalu ada dalam keadaan susah maupun senang
7. Sahabat seperjuangan Matematika angkatan 2017
8. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan berkenan membalas semua kebaikan yang

diberikan kepada penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita semua.

Bandar Lampung, Februari 2023
Penulis,

Riyan Pratama
NPM. 1711050209

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	2
C. Identifikasi Masalah	12
D. Pembatasan Masalah.....	12
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	13
G. Manfaat Penelitian.....	13
H. Produk yang Diharapkan	14
I. Definisi Operasional	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan.....	16
1. Pengertian Pengembangan.....	16
2. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar.....	17
B. Bahan Ajar.....	18
1. Pengertian Bahan Ajar.....	18
2. Tujuan Bahan Ajar	20
3. Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar	22
4. Jenis-jenis bahan ajar.....	23
5. Prinsip bahan ajar	25
6. Komponen Kelayakan Isi Bahan Ajar	27
7. Perancangan dan Penyusunan Bahan Ajar	31
8. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar	33

C.	Bahan Ajar Bernuansa islami	35
1.	Pengertian Bahan Ajar Bernuansa Islami	35
2.	Bahan Ajar Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami	36
3.	Fungsi dan Tujuan Bahan Ajar bernuansa Islami	40
D.	Materi Himpunan.....	41
E.	Penelitian Yang Relevan.....	43
F.	Kerangka Berfikir	45

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Rancangan Penelitian	49
1.	Jenis Penelitian	49
2.	Subjek Penelitian	51
3.	Tempat Penelitian	52
B.	Metode Penelitian	52
1.	Tahapan Analisis (Analysis)	53
2.	Tahap Perencanaan (Design)	54
3.	Tahapan Pengembangan (Development)	54
4.	Tahapan Implementasi	54
5.	Tahapan Evaluasi (Evaluation)	55
C.	Jenis Data	56
1.	Data Kuantitatif	56
2.	Data kualitatif	56
D.	Teknik Pengumpulan Data	56
1.	Wawancara	56
2.	Angket	57
3.	Dokumentasi	57
E.	Instrumen Pengumpulan Data	58
1.	Lembar Validasi Bahan Ajar	58
2.	Pedoman wawancara	58
3.	Angket	59
F.	Teknik Analisis Data	59
1.	Proses Analisis Validasi Para Ahli	60
2.	Analisis Data dari Respon Peserta didik	62
3.	Analisis Keefektifan	63

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian Dan Pengembangan.....	69
B.	Deskripsi dan Analisis Data Hasil Uji Coba	76
C.	Kajian Produk Akhir.....	83

BAB V PENUTUP

A.	Simpulan.....	90
B.	Rekomendasi	91

DAFTAR PUSTAKA 93

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skala Penilaian Validasi Ahli	43
Tabel 3. 2 Kriteria Persentase Hasil Validasi	43
Tabel 3. 3 Skala Penilaian dan Rrespon Peserta Didik	44
Tabel 3. 4 Kriteria Persentase Penilaian dan Respon Peserta Didik ..	44
Tabel 3. 5 Model Desain Keefektifitasan	45
Tabel 3. 6 Kriteria Besar Kecilnya Effect Size	47
Tabel 3. 7 Interpretasi Effect Size	47
Tabel 4. 1 Penilaian Angket Validasi Ahli Materi.....	55
Tabel 4. 2 Penilaian Angket Validasi Ahli Media	56
Tabel 4. 3 Perhitungan Effect Size Kelas VII A SMP N Batu Ketulis	58
Tabel 4. 4 Perhitungan Effect Size Kelas VII B SMP N Batu Ketulis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Diagram tanggapan peserta didik dalam kesulitan belajar matematika khususnya materi himpunan	4
Gambar 1. 2 Diagram tanggapan peserta didik dalam ketertarikan jika ada bahan ajar bernuansa islami	5
Gambar 2. 1 Desain Kerangka Berfikir	34
Gambar 3. 1 Langkah-langkah penggunaan metode (R&D).....	39
Gambar 4. 1 Tampilan Sampul Depan	52
Gambar 4. 2 Team Penyusun.....	53
Gambar 4. 3 Kata Pengantar.....	53
Gambar 4. 4 Tampilan Peta Konsep	53
Gambar 4. 5 Grafik Hasil Validasi Oleh Ahli Materi	55
Gambar 4. 6 Grafik Hasil Validasi Oleh Ahli Media	56
Gambar 4. 7 Grafik Hasil Uji Coba Kemenarikan	57

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penjelasan kata kunci terkait terminologi yang terdapat dalam judul skripsi “Pengembangan Bahan Ajar Matematika SMP Materi Himpunan Bernuansa Islami” adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Pengembangan ialah usaha peningkatan kualitas dari pelaksanaan belajar mengajar, dalam hal substitusi, metode maupun materinya.
2. Pengertian dari bahan ajar merupakan semua hal yang berupa bahan yang dipergunakan dalam proses belajar di kelas yang berguna dapat membantu pendidik.¹
3. Pengertian Materi Himpunan merupakan kumpulan benda atau objek yang anggotanya bisa didefinisikan dan ditentukan secara jelas.

Jadi, maksud dari judul skripsi yang dilakukan penulis adalah penelitian RND yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kelayakan pengembangan bahan ajar matematika bernuansa islami di SMP Negeri 2 Batu Ketulis.

B. Latar Belakang

Matematika adalah suatu ilmu yang di dalamnya ada keselarasan serta juga merupakan ilmu dari berbagai struktur yang disusun, dari bagian yang tidak memiliki definisi menuju aksioma dan hipotesis hingga akhirnya berujung ke pembuktian-pembuktian.² Johnson dan Myklebust mengatakan bahwa matematika merupakan simbol-simbol bahasa yang praktisnya memiliki fungsi untuk menunjukkan keterkaitan dan terukur

¹Yulis Purwanto Dan Swaditya Rizki, “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kontekstual Pada Materi Himpunan Berbantu Video Pembelajaran,” *Aksioma Journal Of Mathematics Education* 4, No. 1 (30 Juni 2015), <https://doi.org/10.24127/Ajpm.V4i1.95>.

² Hasan Sastra Negara, *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD* (Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2015), 2.

sedangkan berdasarkan prinsipnya memiliki fungsi untuk menemukan langkah cara berfikir yang mudah.³

Bidang keagamaan juga dapat dijadikan jalan dalam meninjau begitu pentingnya belajar matematika, seperti yang tercantum dalam surah Yunus ayat 5 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسَ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ

لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۚ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ

يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ ﴿٥﴾

Artinya: "Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditempatkannya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda kebesaran-Nya kepada orang-orang yang mengetahui". (QS. Yunus: 5)

Berdasarkan terjemahan arti dari ayat tersebut diketahui bahwa hendaknya manusia belajar ilmu berhitung yaitu ilmu matematika. Oleh sebab itu kita selaku umat manusia akan termasuk ke dalam orang yang rugi apabila kita tidak dapat memanfaatkan akal kita untuk dapat belajar berhitung. Bagi yang suka dan menyukai ilmu berhitung maka keberuntungan akan menyertainya.

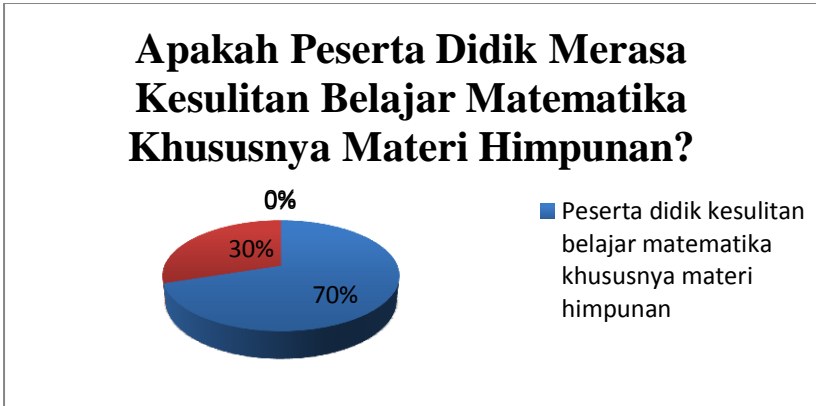
Tetapi pada kenyataannya, peserta didik masih kurang memumpuni kemampuan pemahamannya pada matematika terutama pada materi himpunan. Asumsi itu dikuatkan dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pendidik dan beberapa peserta didik. Pertama kali peneliti melakukan

³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 252.

wawancara dengan Bapak Amron Bangsawan, S.Pd. MM sebagai kepala sekolah dan Ibu Wanodya Sofiarini Auza, S. Pd yang mengajar matematika pada kelas VII SMP N 2 Batu Ketulis, adapun menurut beliau peserta didik kemampuan memahami materi himpunannya masih kurang. Beliau pun menuturkan bahwa peserta didik kesulitan dalam memahami materi dikarenakan belum paham akan konsep dasar himpunan sehingga kebanyakan peserta didik sulit menemukan jawaban ketika diberikan soal yang berbeda dengan contoh soal yang sebelumnya telah diberikan. Ibu Wanodya Sofiarini Auza, S.Pd juga berkata bahwa materi yang diterima oleh peserta didik hanya bersumber dari buku pegangan saja.

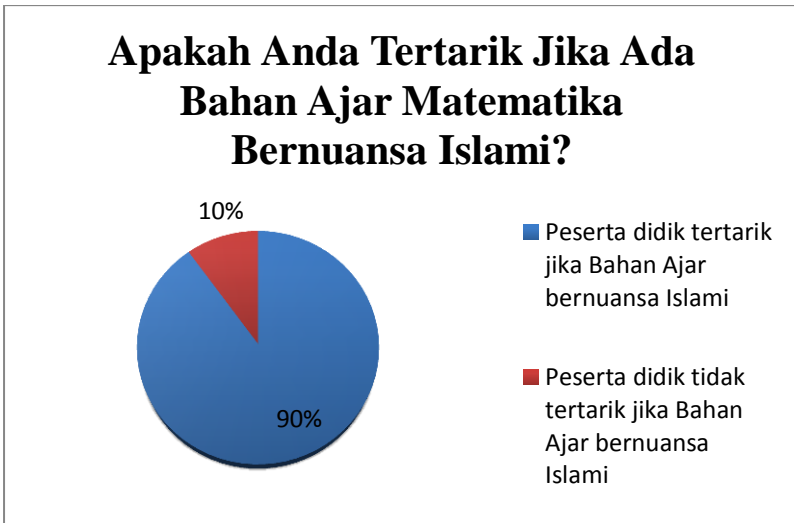
Hasil wawancara dengan peserta didik di SMP Negeri 2 Batu Ketulis yaitu Satrio Budiono yang menuturkan bahwa Satrio susah dalam memahami materi himpunan dengan begitu banyak rumus serta contoh soal yang dipelajari jauh berbeda dengan soal yang didapatkan saat ujian, dan ini merupakan salah satu alasan agar pendidik lebih perhatian terhadap peserta didik serta mencarikan solusi dari masalah itu.

Wawancara selanjutnya yaitu dengan peserta didik yang bernama Andika Pratama. Andika menjelaskan bahwa ia susah paham akan materi himpunan dikarenakan beragam jenis himpunan yang juga membutuhkan kemampuan menghafal beragam jenis rumus, hal itulah yang menjadikan Agung bingung akan menggunakan rumus yang mana serta ketika belajar mengajar di kelas model pembelajaran yang digunakan tidak menarik perhatiannya. Berikut hasil angket bahan ajar matematika yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Batu Ketulis:



Gambar 1. 1 Diagram tanggapan peserta didik dalam kesulitan belajar matematika khususnya materi himpunan

Diagram pada gambar 1.1 diperoleh hasil bahwa 30% peserta didik tidak kesulitan dalam belajar matematika khususnya materi himpunan dan 70% peserta didik merasa kesulitan dalam belajar matematika khususnya materi himpunan. Selanjutnya hasil angket tentang apakah peserta didik tertarik jika ada bahan ajar matematika bernuansa islami disajikan pada gambar 1.2 berikut:



Gambar 1. 2 Diagram tanggapan peserta didik dalam ketertarikan jika ada bahan ajar bernuansa islami

Digram pada gambar 1.2 diperoleh hasil bahwa 10 % peserta didik tidak tertarik akan bahan ajar yang bernuansa islami, sedangkan 90% sisanya merupakan peserta didik yang tertarik dengan bahan ajar yang bernuansa islami. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peserta didik telah memiliki minat untuk dapat belajar dengan bahan ajar yang bernuansa islami, walaupun peserta didik belum tahu lebih spesifiknya islaminya yang seperti apa.

Penelitian yang terdahulu dapat dijadikan bahan acuan untuk meninjau hasil yang sebelumnya telah didapatkan yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti teliti, seperti misalnya penelitian yang dilakukan oleh Gustina yang menggunakan *Bahan ajar (Modul) Desain Didaktis* pada materi himpunan dengan tujuan dapat membantu peserta didik agar lebih mandiri dan merasa nyaman dalam proses kegiatan pembelajaran.⁴ Penelitian kedua dilakukan oleh Dewi Fitriani yang menggunakan *Bahan ajar Gamifikasi berbasis Problem Solving* yang bertujuan untuk menarik minat peserta didik belajar himpunan.⁵ Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Risa Mulyani yang menggunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Numbered Heads Together* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁶ Dengan demikian penulis mencoba untuk membantu peserta didik memahami pembelajaran matematika materi himpunan dengan berbantuan bahan ajar.

Bahan ajar juga dapat dikatakan sebagai infrastruktur yang memiliki peranan penting di dunia pendidikan serta menunjang proses belajar mengajar. Bahan ajar yang digunakan pendidik dan peserta didik yang diharapkan dapat membuat proses

⁴ Gustina, *Pengembangan Desain Didaktis Bahan Ajar Matematika Himpunan Pembelajaran Matematika SMP* (Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Uin Raden Intan Lampung, 2017).

⁵ Dewi Safitri, *Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi Berbasis Problem Solving Pada Materi Himpunan SMP* (Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Uin Raden Intan Lampung, 2018).

⁶ Risa Mulyani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Mts* (Aceh: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN ArRaniry Darussalam Banda Aceh., 2019).

pembelajaran menjadi lebih efektif. Peserta didik menggunakan bahan ajar untuk pedoman belajar untuk peserta didik itu sendiri. Selain itu bahan ajar juga gunanya untuk dijadikan acuan dalam mengajar oleh pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik. Hal itu juga dapat kita ketahui dengan melihat Sistem Pendidikan Nasional 11 Tahun 2015:⁷ “*Buku pelajaran merupakan buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan dan kepekaan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang tersusun berdasarkan standar nasional pendidikan*”.

Salah satu masalah yang ada saat ini dalam dunia pendidikan ialah ilmu sains belum banyak dikaitkan dengan ilmu agama di buku-buku pelajaran, hal tersebut yang menjadikan ilmu agama dan ilmu sains terpisah. Karena terpisahnya ilmu tersebut yang mengakibatkan kebanyakan anak muda memiliki kecerdasan intelektual namun minim dengan nilai spiritual yang dimilikinya. Adapun akibat dari hal tersebut dapat kita lihat pada fenomena yang terjadi disekitar remaja yaitu kurang sopan santunnya terhadap orang lain, banyaknya terjadi perundungan antar teman, banyaknya diskriminatif terhadap kelompok tertentu, serta maraknya kenalakan remaja. Oleh sebab itu butuhnya disisipkan unsur islami dalam ilmu matematika, hal tersebut juga sesuai dengan Q.S An-Nisa [4] : 59 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اطِيعُوْا اللّٰهَ وَاَطِيعُوْا الرَّسُوْلَ وَاُوْلٰى اَلْاَمْرِ

مِنْكُمْ ۗ فَاِنْ تَنٰزَعْتُمْ فِيْ شَيْءٍ فَرُدُّوْهُ اِلَى اللّٰهِ وَالرَّسُوْلِ اِنْ كُنْتُمْ

تُوْمِنُوْنَ بِاللّٰهِ وَالْيَوْمِ الْاٰخِرِ ۗ ذٰلِكَ خَيْرٌ وَّاَحْسَنُ تَاْوِيْلًا ﴿٥٩﴾

⁷ Mei Shi Dwi Astuti, *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa Islami Berbasis Inquiry Terbimbing Untuk Memberdayakan Kreativitas Belajar Peserta Didik* (Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Uin Raden Intan Lampung, 2018), 5–6.

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah SWT dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah SWT (Al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya". (QS. An-Nisa: 59).

berdasarkan terjemahan arti ayat tersebut memperlihatkan bahwa seseorang wajib taat dan memiliki iman kepada Allah SWT. serta Rasulnya dengan salah satu pengamalannya yaitu belajar ilmu pengetahuan, taat kepada pemimpin namun dengan catatan pemimpin juga benar sesuai dengan Al-qur'a dan Hadist, apabila pemimpin tersebut salah maka tidak diperbolehkan untuk kita mentaatinya, dan tiap manusia juga wajib taat dengan Al-Qur'an dan Hadist yang kemudian diterapkan ketika ingin mengambil keputusan. Paparan tersebut telah begitu jelas mengapa kita diwajibkan menaati Al-Qur'an dan hadis, hal ini juga berlaku untuk diterapkan dalam dunia pendidikan.

Pemaparan di atas menjelaskan masalah-masalah yang ada yang kemudian dirasa dibutuhkan suatu bahan ajar matematika yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, bahan ajar yang peneliti gunakan adalah bahan ajar berbasis islm.⁸

Dari beberapa masalah yang saat ini terjadi maka peneliti sadar akan dibutuhkannya pembaharuan terhadap bahan ajar yang bernuansa islam dan memuat materi secara rinci terutama dalam materi himpunan. Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "*Pengembangan Bahan Ajar Matematika SMP Materi Himpunan Berbasis Islami*".

⁸ Suparman, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Matematika Realistic Indonesia Dalam Menfasilitasi Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pokok Bahasan Bentuk-Bentuk Aljabar Kelas VII Mts Madani Paopao Kabupaten Gowa* (Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: UIN Alauddin Makassar, 2017), 6.

C. Identifikasi Masalah

Latar belakang di atas menjadi acuan peneliti untuk mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Sulitnya dalam memahami pelajaran matematika terutama materi himpunan bagi peserta didik.
2. Kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap bahan ajar yang kurang menarik.
3. Lebih minimnya kecerdasan spiritual dibandingkan dengan kecerdasan intelektual yang disebabkan minimnya bahan ajar yang bernuansa islami.

D. Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi permasalahannya agar tidak terjadinya pelebaran masalah yang peneliti teliti, adapun berikut batasan-batasannya:

1. Bahan ajar yang dikembangkan yaitu bahan ajar yang berbasis islami.
2. Materi yang digunakan pada bahan ajar ialah materi himpunan.

E. Rumusan Masalah

Pemaparan latar belakang di atas dapat dilihat beberapa rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bahan ajar matematika bernuansa islami?
2. Bagaimana respon validator dan peserta didik terhadap bahan ajar matematika bernuansa islami?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan pengembangan bahan ajar matematika bernuansa islami.
2. Untuk memperoleh kesimpulan apakah bahan ajar matematika bernuansa islami ini di respon dengan baik dan efektif untuk diterapkan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat dalam dua hal, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini peneliti berharap bisa menambah sumber bahan ajar untuk lebih meningkatnya kualitas pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik, dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan minat dan memahami pembelajaran matematika.

b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan untuk mengembangkan kreatifitas menjadi lebih baik lagi yang dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang pendidik profesional.

c. Bagi pendidik, membantu pendidik dalam menyampaikan pokok bahasan himpunan yang menggunakan bahan ajar bernuansa islami, dan sebagai referensi peserta didik dalam memilih bahan ajar.

H. Produk yang Diharapkan

Pada penelitian ini diharapkan sebuah produk ialah perangkat pembelajaran berupa bahan ajar matematika materi himpunan bernuansa islami.

I. Definisi Operasional

1. Bahan ajar adalah segala jenis bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang telah disusun secara sistematis yang berisikan materi pembelajaran dengan tujuan mempermudah peserta didik dalam memahami materi.

2. Berbasis islami merupakan pola pemikiran dasar serta perilaku yang berkaitan dengan kesadaran dalam menyadari kekuasaan Allah SWT dan mengajarka peserta didik agar selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan

1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan secara umum dapat dikatakan sebagai kemajuan, transisi secara perlahan dan transisi secara bertahap.⁹ Maju berarti proses tersebut berkembang secara terus menerus menuju ke tahap yang lebih baik, sedangkan transisi berarti peralihan dari keadaan sebelumnya yang diharapkan dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Karena penulis membahas tentang dunia pendidikan maka diharapkan pendidikan dapat menjadi lebih baik dan maju dari sebelumnya melalui tahapan-tahapan serta proses dengan perencanaan dan rancangan yang matang.

Menurut Seels & Richey mengatakan, pengembangan merupakan proses penjabaran atau pengaplikasian rancangan kedalam bentuk fitur fisik. Pengembangan secara khusus dapat diartikan sebagai proses yang dapat menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.¹⁰ Sedangkan Kemp mengatakan bahwa pengembangan berarti proses yang berkesinambungan dan setiap langkah-langkah dalam proses pengembangan tersebut berkaitan dengan setiap aktivitas revisi.¹¹

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan pendidikan merupakan salah satu usaha atau upaya yang dilakukan dengan sadar, tersusun, terarah dan tersistem untuk memperbaiki maupun membuat sebuah produk yang diharapkan dapat lebih bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta menciptakanmulu pendidikan yang lebih baik lagi sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan oleh pemerintah.

⁹ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), 197.

¹⁰ Alim Sumarno, *Hakikat Pengembangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 6.

¹¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 24.

2. Pengertian Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar merupakan usaha-usaha dalam menyusun bahan ajar dengan sedemikian rupa untuk membantu pendidik menyampaikan materi pembelajaran ke peserta didik dengan mudah. Menurut Khairani pengembangan bahan ajar dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah karena membantu mempermudah komunikasi antara peserta didik dan gurunya.¹²

B. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Proses belajar mengajar di sekolah tak luput dari peran pentingnya bahan ajar. Bahan ajar ialah sesuatu yang dirancang dengan terstruktur dan lengkap yang digunakan untuk bahan dalam memberikan pembelajaran guna memudahkan peserta didik belajar dengan optimal.¹³ Bahan ajar disusun agar suasana yang mendukung dan memadai peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁴

Menurut Widodo dan Jasmadi, bahan ajar merupakan serangkaian sarana atau alat pembelajaran yang mengandung materi, metode, ketetapan dan petunjuk secara sistematis dan didesain menarik untuk mencapai kompetensi dan subkompetensi yang diharapkan dengan menyeluruh.¹⁵ Menurut *National Center for Competency Based Training*, menjelaskan bahwa bahan ajar merupakan segala jenis bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam

¹² Masykur Ruhban Nofrizal dan M.Syazali, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash. Al-Jabar," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, no. 2 (2017): 177–86.

¹³ Harry Suharman Endang Setyowati, "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Saintific Approach Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis," *PARAGOGIA: Jurnal Pendidikan* Vol. 7, no. 1 (2018): 47.

¹⁴ Rahmita Yuliana Gazali, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Aubel," *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 13, no. 1 (n.d.): 50.

¹⁵ Yuberti, *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan* (Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja, 2014), 185.

penyampaian materi pembelajaran.¹⁶ Menurut Andi Prastowo bahan ajar dapat dikatakan segala bahan (teks, alat, informasi) yang disusun secara teratur yang mencakup kelengkapan kompetensi yang akan dipahami oleh peserta didik dan dipergunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk perancangan dan pengamatan penerapan pembelajaran.¹⁷

Beberapa pengertian di atas mendorong peneliti mengambil kesimpulan bahwa bahan ajar ialah seperangkat kumpulan materi yang didesain menarik yang disusun dengan terstruktur oleh pendidik agar dapat mempermudah peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik dapat dengan mudah mengerti materi yang diajarkan serta tujuan belajar yang sebelumnya telah ditentukan akan dapat tercapai.

2. Tujuan Bahan Ajar

Tujuan bahan ajar menurut Noviarni, yaitu sebagai berikut:¹⁸

1. Membuat bahan ajar yang memenuhi tuntutan kurikulum yang tetap mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan peserta didik dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik serta memperhatikan kemampuan dan lingkungan peserta didik.
2. Membantu peserta didik agar tidak kesulitan dalam mencari bahan-bahan pembelajaran seperti buku yang sulit untuk ditemukan.
3. Mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi kepada pesera didik.

¹⁶ Siti Suprihatin dan Yuni Mariani Manik, "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 8, no. 1 (2020): 66.

¹⁷ Chomsin S. Widodo Jasmadi, *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008), 42.

¹⁸ Noviarni, *Perencanaan Pembelajaran Matematika* (Pekan Baru: Benteng Media, 2014), 51.

Berikut tujuan dari bahan ajar adalah sebagai berikut¹⁹:

1. Menciptakan bahan ajar yang selaras dengan kurikulum yang memperhatikan kepentingan dari peserta didik, yaitu bahan ajar yang memiliki karakteristik atau kondisi nyata peserta didik.
2. Mempermudah peserta didik untuk mendapatkan referensi bahan ajar selain dari buku-buku teks yang terkadang sulit didapatkan.
3. Membantu guru dalam proses pembelajaran.

Bedasarkan uraian tujuan pengembangan bahan ajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyediaan bahan ajar bertujuan membantu menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, kurikulum, karakter dan kondisi yang dialami peserta didik.

3. Fungsi dan Manfaat Bahan Ajar

Terdapat beberapa fungsi dan manfaat dari bahan ajar yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu, sebagai berikut²⁰:

- a. Fungsi dan manfaat Bahan ajar bagi peserta didik:
 1. Membantu pesera didik saat belajar mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran.
 2. Mempermudah peseta didik menggunakan bahan ajar kapan saja.
 3. Mambantu peserta didik belajar sesuai dengan daya tangkap dan kecepatan masing-masing peserta ddik.
 4. Membantu peserta didik mempelajari materi dengan susunan yang dianggap mudah terlebih dahulu.
 5. Membantu pengemabangan potensi peserta didik.
- b. Fungsi dan manfaat Bahan ajar bagi pendidik
 1. Proses pembelajaran menjadi lebih efisien

¹⁹ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* (Jakarta: Kencana, 2014), 141.

²⁰ *Ibid.*, 139.

2. Peran pendidik beralih sebagai fasilitator pembelajaran.
3. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif
4. Menjadi pedoman pendidik pada saat menyampaikan materi pembelajaran dan merupakan pokok pembelajaran yang harus dipelajari serta dikuasi
5. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pendidik dalam menulis bahan ajar.
6. Pendidik dapat menyusun materi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum dan kebutuhan serta kapasitas peserta didik.

4. Jenis-jenis bahan ajar

Bahan ajar adalah kumpulan materi pembelajaran yang terstruktur sehingga dapat membuat peserta didik memahami pembelajaran dengan baik. Abdul Majid mengelompokan jenis bahan ajar menjadi 4 jenis yaitu, sebagai berikut²¹:

a. Bahan ajar cetak (*Printed*)

Bahan ajar cetak merupakan seperangkat bahan yang mengandung materi pembelajaran peserta didik menggunakan teknologi cetak (*Printed*).

b. Bahan ajar dengar (*udio*)

Bahan ajar dengar menggunakan satu dari banyak bahan ajar non cetak yang menggunakan sinyal audio langsung, yang dapat dipergunagakan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran tertentu.

c. Bahan ajar pandang dengar (*Audio Visual*)

Bahan ajar pandang dengar merupakan jenis bahan ajar yang memuat dan menggabungkan audio dan visual.

²¹ Rulli Adiwinata, *Pengemangan Desain Didaktis Bajan Ajar Kerucut Dan Tabung Untuk Siswa SMP* (Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: UIN Raden Intan Lampung, 2018), 26.

d. Bahan ajar interaktif

Bahan ajar interaktif merupakan dari beberapa jenis media, diantaranya audio, visual, animasi, gambar dan grafik.

Dari penjelasan jenis-jenis bahan ajar diatas, jenis bahan ajar yang memungkinkan dibuat oleh peneliti merupakan bahan ajar cetak. Karena dengan pembuatan bahan ajar jenis cetak ini menyesuaikan fasilitas sekolah serta lebih efektif sehingga mudah dipahami.

5. Prinsip bahan ajar

Prinsip-prinsip penyembangan bahan ajar diklasifikasikan oleh Direktorat Jendral Managemen Pendidikan Dasar dan Menengah menjadi 3 bentuk yaitu, sebagai berikut²²:

1. Prinsip Relevan (*Kesesuaian*)

Standar kompetensi dan kompetensi dasar seharusnya mempunyai pencapaian yang relevan. Artinya materi yang diberikan sejalan dengan kemampuan yang diharapkan, misalnya jika mengharapkan peserta didik menguasai kemampuan menghafal fakta, maka pada saat pembelajaran seharusnya pendidik memberikan materi yang berupa fakta, bukan berupa opini, prinsip dan materi lainnya.

2. Prinsip Konsisten (*Keajegan*)

Konsisten artinya materi pembelajaran yang terkandung didalam bahan ajar harus sesuai dengan harapan pencapaian kemampuan peserta didik.

3. Prinsip Kecakupan

Jika ingin para peserta didik dapat mencapai standar kemampuan maka materi pembelajaran harus memadai agar peserta didik dapat mudah memahami materi. Banyaknya materi yang disajikan harus sesuai dengan

²² Ali Mudlofir, *Aplikasi Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 136.

kemampuan yang diharapkan, tidak boleh lebih sedikit karena peserta didik akan sulit untuk memahami pembelajaran, dan jika terlalu banyak akan membagi fokus peserta didik sehingga peserta didik cenderung membutuhkan waktu yang lebih lama dalam memahami materi.

Setelah melihat beberapa penjelasan diatas sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembuatan bahan ajar yang pertama kita harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, perangkat pembelajaran maupun prinsip-prinsip bahan ajar itu sendiri, oleh karena itu penggunaan bahan ajar dapat digunakan secara maksimal.

6. Komponen Kelayakan Isi Bahan Ajar

Dalam pemelihan bahan ajar ada dua hal yang perlu diperhatikan sebelum menggunakannya yaitu isi yang dimuat oleh bahan ajar dan susunan bahan ajar itu sendiri.²³ Bahan ajar yang dapat dikategorikan baik adalah bahan ajar yang telah memuat beberapa hal diantaranya bahan ajar mengacu pada tujuan yang hendak dicapai oleh peserta didik, bahan ajar yang memuat kompetensi dasar dan standar kompetensi dan memperhatikan kelayakan isi, komponen kelayakan Bahasa, serta komponen penyajian.²⁴ Isi yang terkandung di dalam bahan ajar seharusnya memiliki keterkaitan dengan pelajaran lainnya dengan perencanaan yang matang sehingga menghasilkan sebuah bahan ajar yang utuh dan terpadu. Aspek - aspek yang perlu diperhatikan dalam memenuhi standar mutu buku matematika yaitu aspek yang ditinjau dari isi materi, aspek yang ditinjau dari

²³ Trimurtini, "Kelayakan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran Matematika," *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* Vol. 6, no. 2 (2017): 153.

²⁴ Mislua, *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Di MTs Kabupaten Malang* (Tesis Jurusan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 3.

penyajian materi dan ditinjau dari Bahasa yang digunakan dalam penyajian materi.²⁵

Standar Kelayakan bahan ajar merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan bahan ajar, karena sebuah bahan ajar dapat dikatakan layak adalah bahan ajar yang memenuhi standar kelayakan bahan ajar. Standar kelayakan bahan ajar mencakup beberapa aspek yaitu aspek materi, aspek penyajian, dan aspek kebahasaan. Berikut uraian dari ketiga aspek tersebut:²⁶

a. Kesesuaian Kurikulum

- 1) Bahan ajar disesuaikan dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator Kurikulum.
- 2) Materi dipaparkan secara terpadu dengan mempertimbangkan konteks Pendidikan dan masyarakat.

b. Kesesuaian Materi dengan Tujuan Pendidikan

Materi yang terkandung dan penggunaan materi didalam bahan ajar harus sesuai dengan tujuan bahan ajar yang telah ditentukan.

c. Kebenaran Materi Menurut Ilmu Yang Diajarkan

- 1). Kebenaran menggunakan prinsip kemampuan yang dilihat dari teori keilmuan yang diajarkan.
- 2). Benar dalam menggunakan prinsip-prinsip keilmuan tertentu.
- 3). Bahan bacaan sesuai tepat dengan prinsip keilmuan tertentu.
- 4). Mengikuti perkembangan keilmuan terbaru dengan tepat.

²⁵ Budhi WS, *Standar Mutu Buku Teks Pelajaran Matematika* (Buletin Pusat Pendidikan Depdiknas, 2006), 30.

²⁶ Rulli Adiwinata, *Pengembangan Desain Didaktis Bajan Ajar Kerucut Dan Tabung Untuk Siswa SMP*, 34.

d. Kesesuaian Materi dengan Kondisi Jiwa

- 1). Struktur bahan ajar sesuai dengan perkembangan kognitif anak.
- 2). Materi yang terkandung dalam bahan ajar mengandung unsur edukasi.
- 3). Materi pada bahan ajar mengandung muatan karakter. Bahan ajar jika ditinjau dari aspek materi, hendaknya memperhatikan beberapa unsur seperti dengan pedoman penilaian bahan ajar yang dikembangkan puskurbuk sebagai berikut:²⁷
 - a. Tujuan pembelajaran seharusnya dinyatakan secara jelas dan spesifik.
 - b. Tahapan-tahapan pembelajaran disusun berdasarkan tingkat kerumitan materi.
 - c. Langkah-langkah dalam pembelajaran hendaknya dilakukan berdasarkan model pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan.
 - d. Materi disajikan semenarik mungkin untuk memusatkan perhatian peserta didik.
 - e. Materi yang disajikan seharusnya mudah dipahami peserta didik.
 - f. Penyajian materi disusun sedemikian sehingga meningkatkan rasa ingin tahu sehingga peserta didik menjadi lebih aktif.
 - g. Materi yang disajikan seharusnya saling berkaitan dengan bahan kajian. Dan dapat menambah kreatifitas peserta didik dalam berfikir dan berlanar.
 - h. Materi yang disajikan seharusnya mengacu pada penilaian formatif otentik.
 - i. Adanya soal-soal pada akhir pembelajaran.

²⁷ Ibid., 36.

7. Perancangan dan Penyusunan Bahan Ajar

Menurut AbdurrahmanGintings dalam penyusunan bahan ajar ada 2 strategi yaitu:²⁸

a. Menyusun bahan ajar berdasarkan kurikulum

Dalam proses pembelajaran pada Pendidikan formal maupun non formal tentu saja menggunakan kurikulum sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran, maka bahan ajar yang disusun harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Standar kompetensi lulusan yang tertuang dalam tujuan pembelajaran.
- 2). Standar isi dan sarana bahan ajar
- 3). Bahan ajar (Buku) pegangan utama yang diperlukan

b. Bahan ajar yang disusun berdasarkan peta pemikiran

Peta pemikiran atau yang dikenal juga dengan “*Mind map*” menggunakan pertanyaan filosofis yaitu 5W + 1H yaitu *What, Who, Why, Where, When dan How*

Menurut Sakilahalur penyusunan bahan ajar, yaitu:

- a. Tentukan terlebih dahulu kompetensi inti materi pembelajaran.
- b. Lalu tentukan kompetensi inti materi pembelajaran.
- c. Selanjutnya mengembangkan indicator materi pembelajaran.
- d. Memilih jenis bahan ajar (LKS, Modul dan lain-lain)

Berdasarkan uraian diatas, kita dapat menyimpulkan cara menyusun dan merancang bahan ajar diantaranya terlebih dahulu menentukan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, lalu tentukan tujuan dari pembelajaran tersebut, selanjutnya menentukan kegiatan pembelajaran serta memilih pegangan bahan ajar utama.

²⁸ Ayu Safrina, *Analisis Prinsip-Prinsip Pengembangan Bahan Ajar Guru Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkenang Kota Kabupaten Kampar* (Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018), 22.

8. Keunggulan dan Keterbatasan Bahan Ajar

Mulyana mengatakan bahwa, keunggulan bahan ajar diantaranya ialah:²⁹

- a. Pendidik dapat memberikan materi sesuai dengan kemampuan peseta
- b. Standar kompetensi yang diterapkan didalam bahan ajar dapat membantu menkontrol hasil belajar peserta didik.
- c. Dengan Bahan ajar peserta didik akan mengetahui keterkaitan antara pembelajaran dan hasil yang akan dicapai, karena adanya relevansi kurikulum yang dapat ditemukan pada tujuan dan cara pencapaiannya.

Sedangkan keterbatasan dari pemanfaatan bahan ajar dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu:

- a. Menyusun bahan ajar yang efektif membutuhkan keahlian tertentu. Berhasil atau gagal nya bahan ajar ditinjau dari penyusunannya. Didalam sebuah bahan ajar kemungkinan terdapat tujuan dan alat ukur yang telah ditentukan, tetapi masih minim nya pengalaman belajar yang terkandung didalamnya. Hal tersebut membuat bahan ajar akan sulit diterima oleh peserta didik dengan demikian bahan ajar tersebut sudah tidak memenuhi salah satu karakteristik utama belajar.
- b. Pemahaman dan kecepatan peserta didik yang berbeda-beda dalam menyelesaikan bahan ajar membuat para pendidik sulit untuk menentukan jadwal dan kelulusan karena membutuhkan manajemen dan strategi yang berbeda dari pembelajaran konvensional.
- c. Dalam Pembuatan bahan ajar membutuhkan dana tambahan yang membuat beberapa peserta didik merasa sedikit kesulitan.

²⁹ Singgih Ari Seftianto, *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Vidioscribe Pada Materi Program Linier Untuk Siswa SMA Kelas XI* (Singgih Ari Seftianto, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Vidioscribe Pada Materi Program Linier Untuk Siswa SMA Kelas XI", (Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 16.

C. Bahan Ajar Bernuansa islami

1. Pengertian Bahan Ajar Bernuansa Islami

Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) tertulis arti dari kata “nuansa” ialah variasi atau perbedaan yang sangat halus atau kecil sekali atau kepekaan terhadap, kewaspadaan atas, atau kemampuan menyatakan adanya pergeseran yang kecil sekali tentang makna atau nilai. Serta kata “Islami” dimaksudkan dengan keislaman. Kata “islami” sama halnya dengan religious yang dalam hal ini memiliki arti keagamaan, religi atau semua hal yang terkait dengan keagamaan atau religi. Bahan ajar yang berbasis islami ialah bahan ajar yang materi-materi di dalamnya memiliki sifat keislaman, serta diintegrasikan Al-Qur’an dan Hadis dengan ilmu umum.³⁰

Oleh sebab itu dapat di ambil kesimpulan bahwa bernuansa islami ialah sesuatu yang berisikan nilai-nilai yang ada dalam ajaran Islam yang dapat diaplikasikan di kelas dengan cara mengelola unsur-unsur pembelajaran yang sudah ada secara alami. Adapun unsur-unsur tersebut meliputi: 1) desain kelas, 2) materi, 3) proses pembelajaran, (strategi dan model pembelajaran), 4) lembar kegiatan peserta didik. Dalam dunia pendidikan nuansa islami diartikan dengan perilaku keagamaan seseorang yang kemudian diterapkan dalam kehidupannya yang tercermin dalam perilaku dan kemampuannya di kehidupan nyata.³¹

2. Bahan Ajar Pembelajaran Matematika Bernuansa Islami

Pembelajaran matematika bernuansa islami yaitu suatu proses pembelajaran matematika yang didesain secara islami, dengan mendesain beberapa unsur-unsur pembelajaran yang sudah ada (materi, strategi, LKPD). Untuk menerapkan pembelajaran yang bernuansa islami diperlukan beberapa strategi

³⁰ Mei Shi Dwi Astuti, *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa Islami Berbasis Inquiry Terbimbing Untuk Memberdayakan Kreativitas Belajar Peserta Didik*, 40.

³¹ *Ibid.*, 41.

yang tepat. Strategi-strategi yang dapat dilakukan dalam menerapkan pembelajaran yang bernuansa islam, antara lain:³²

a. Menyebut nama Allah

Pembelajaran dapat diawali dengan membaca basmalah dan berdo'a bersama-sama, kemudian pada setiap langkah pembelajaran matematika diupayakan untuk menyebut nama Allah serta untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran diupayakan ditutup dengan mengucap Alhamdulillah dan berdo'a secara bersama-sama. Pendidik hendaknya selalu mengingatkan peserta didik tentang pentingnya mengingat dan menyebut nama Allah dalam segala aktivitas yang dilakukan dan selalu bersyukur kepada Allah, bahkan ketika seseorang sedang mencari ilmu, dimana yang memiliki ilmu yang banyak dan luas adalah Allah SWT. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh guru yaitu dengan menyuruh salah satu siswa memimpin do'a.

b. Penggunaan Istilah

Istilah dalam pembelajaran sangat banyak. Dari beberapa istilah tersebut dapat dimasukkan nuansa Islam, misalnya dalam penggunaan nama bisa kita ganti dengan nama-nama yang memiliki unsur islami seperti (Ahmad, Fatimah, Khodidjah), benda (himpunan kitab-kitab suci, himpunan nabi yang mendapatkan ulul azmi).

Contoh lain untuk penggunaan istilah dalam pembelajaran matematika dalam materi himpunan: $\{ \text{ع, ح, خ, غ} \}$ adalah himpunan huruf $\{ \text{ع, ح, خ, غ} \}$ anggota mempunyai yang halqi idhar huruf atau bisa dinyatakan dengan notasi pembentuk himpunan lain $\{ x \mid x \text{ adalah himpunan huruf hijaiyah yang termasuk ke dalam huruf idzhar halqi} \}$

³²Yasri, "Strategi Pembelajaran Matematika Yang Bernuansa Islami" (diaksesdari<http://bdkpadang.kemenag.go.id>.: diakses 25 Oktober, 2022).

c. Menyusipkan ayat atau hadist yang relevan

Dalam pembahasan suatu pembelajaran dapat menyisipkan ayat atau hadits yang relevan, misalnya dalam pembelajaran matematika pokok pembahasan Himpunan terdapat dalam surat Al-Quraisy ayat 2

وَالصَّيْفِ الشِّتَاءِ رِحْلَةَ إِيلَافِهِمْ

Artinya: “(yaitu) kebiasaan mereka bepergian pada musim dingin dan musim panas”. (QS. Al-Quraisy: 2).

Ketika membahas tentang Himpunan orang-orang yang mendustakan agama yang terdapat dalam QS Al-Ma’un: 1-7

d. Ilustrasi Visual

Alat dan media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran matematika dapat divisualisasikan dengan gambargambar atau potret yang islami. Misalnya materi tentang Himpunan dapat dicontohkan dengan himpunan huruf-huruf hijaiyah, himpunan manusia ciptaan Allah, dan himpunan hukum nun sukun dan tanwin.

3. Fungsi dan Tujuan Bahan Ajar bernuansa Islami

Pendidikan disertai dengan nuansa islami berfungsi sebagai jalan menuju persiapan generasi muda dalam mencapai dunia yang dinamis, makmur, lestari serta harmonis sesuai dengan isyarat Allah SWT. Dengan demikian, Pendidikan islam mestinya adalah pendidikan yang paling ideal, karena memiliki pandangan kehidupan yang utuh dan multidimensional. Pendidikan islami juga bukan berarti semata menjadi sejahtera, akan tetapi kehidupan akan jadi lebih bermakna karna adanya rasa syukur dan ujian yang ada juga merupakan nikmat untuk kemudian dijadikan bekal kehidupan yang kekal di akhirat.³³ Oleh sebab itu alasan peneliti memasukkan nilai islami ke dalam bahan ajar karena secara tidak langsung membantu

³³ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesai* (Jakarta: Kencana, 2010), 33.

peserta didik menumbuhkan nilai keislaman dalam dunia pendidikan.

D. Materi Himpunan

Himpunan merupakan kumpulan dari objek yang diterangkan secara jelas. Jelas disini maksudnya adalah jenis informasinya. Dalam penelitian ini, pelajaran matematika semester ganjil kelas VII dibatasi pada pokok bahasan konsep himpunan, sifat-sifat himpunan dan operasi himpunan.

1. Nama Himpunan.

Nama himpunan dinyatakan dengan huruf capital dan ditandai dengan tanda kurung kurawal. Contoh: Himpunan A = {Anggrek, Melati, dan Mawar}.

2. Anggota dan Elemen

Anggota atau Elemen dituliskan dengan lambing berikut (ϵ). Contoh: Anggrek \in A, Anggrek \in A (dibaca Anggrek anggota himpunan A).³⁴

3. Himpunan Kosong

Himpunan kosong ini bisa disimbolkan dalam dua bentuk, yaitu kurung kurawal kosong { } atau \emptyset , yang artinya himpunan tiak memilki elemen. Anggota $\{0\} \neq n(\emptyset)$, sehingga $n(\emptyset) = 0$.³⁵

4. Himpunan Semesta

Himpunan semesta disimbolkan dengan huruf S capital. Himpunan Semesta ini memiliki cakupan luas. Contoh: ada himpunan A {Melati, Mawar, dan Kamboja}. Semestanya adalah $S = \{\text{Bunga}\}$ atau $S = \{\text{Tanaman}\}$.³⁶

E. Penelitian Yang Relevan

Penelitian-penelitian berikut ini ialah penelitian terdahulu yang peneliti jadikan bahan dasar dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

³⁴ M.Cholik. Adinawan, *Matematika: Untuk SMP/ MTs Kelas VII Semester 2* (Jakarta: Erlangga, 2016), 28.

³⁵ Ibid.

³⁶ Ibid.

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitri Mulianda dengan judul “Pengembangan Modul Matematika Bernuansa Keislaman Berbasis *Scaffolding* Di Kelas XI SMA Al -Kaustar Bandar Lampung Dan MAN 2 Bandar Lampung”.³⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan, kelayakan, kemenarikan serta keefektifan modul matematika SMA bernuansa keislaman berbasis *scaffolding* pada materi limit fungsi aljabar. Setelah dilakukan penelitian maka didapatkan hasil bahwa modul matematika SMA bernuansa keislaman berbasis *Scaffolding* pada materi limit fungsi aljabar dikategorikan efektif dengan klasifikasi tinggi. Persamaan yang terdapat pada penelitian adalah produk yang akan dikembangkan yaitu bahan ajar berbentuk modul bernuansa keislaman. Terdapat juga perbedaan yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian
2. Penelitian kedua dilakukan oleh Elma Purnama Aini yang berjudul “Pengembangan *Handout* Melalui Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Local Materi Segitiga Dan Segiempat Kelas VII SMP 20 Bandar Lampung”.³⁸ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Langkah dalam mengembangkan *handout* dan mengetahui kualitasnya dilihat dari aspek kevalidan, kepraktisan, dan kemenarikan, sehingga didapatkan hasil bahwa penelitian ini menunjukkan bahan ajar yang digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar pada materi himpunan SMP/MTs kelas VII semester genap. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini terdapat pada materi yang digunakan yaitu materi himpunan dengan sub materi segiempat dan segitiga, sedangkan perbedaannya ialah materi yang digunakan dalam penelitian.

³⁷ Fitri Mulianda, *Pengembangan Modul Matematika Bernuansa Keislaman Berbasis Scaffolding Di Kelas XI SMA Al -Kaustar Bandar Lampung Dan MAN 2 Bandar Lampung* (Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Uin Raden Intan Lampung, 2019).

³⁸ Elma Purnama Aini, *Pengembangan Handout Melalui Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Local Materi Segitiga Dan Segiempat Kelas VII SMP 20 Bandar Lampung* (Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Uin Raden Intan Lampung, 2017).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sholikatur Khasanah dan Idris Harta dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Pendidikan Nilai Islam Pokok Bahasan Himpunan Di MTs Negeri Klaten”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan bahan ajar matematika berbasis pendidikan nilai islam untuk mts dan mengkaji kualitas bahaan ajar matematika berbasis pendidikan nilai islam yang dikembangkan, serta mengkaji respon siswa terhadap bahan ajar matematika dalam materi himpunan berbasis nilai islam. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini terdapat pada materi yang digunakan yaitu materi himpunan dengan berbasis nilai islam.

F. Kerangka Berfikir

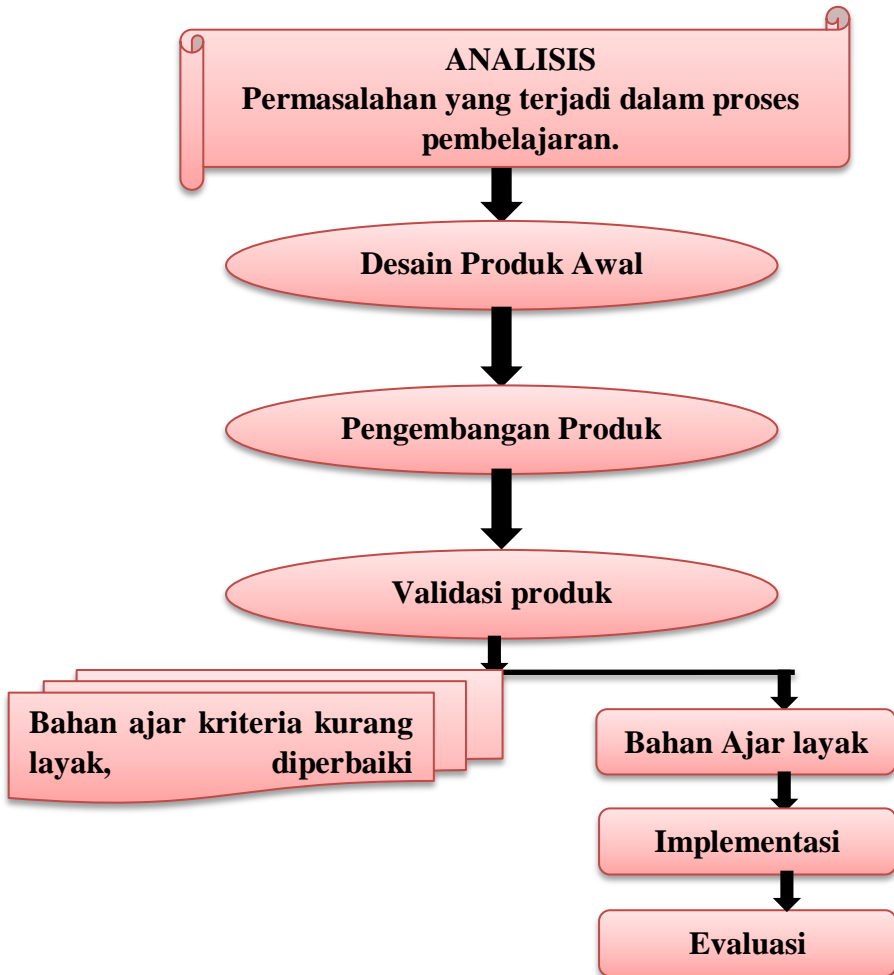
Kerangka berfikir adalah suatu kesimpulan yang didapatkan antara variabel yang di rumuskan dari berbagai teori yang diuraikan. Berlandaskan teori-teori yang telah diuraikan tersebut, Langkah selanjutnya adalah dijabarkan dan diuraikan secara sistematis, sehingga didapatkan. Kesimpulan yang telah diperoleh dari proses tersebut, selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.

Dalam penelitian dan pengembangan ini kerangka berfikir yang telah ditentukan yaitu bermula dari permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran disekolah yakni bahan ajar yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran selama ini kurang menarik dan tidak terkandungnya unsur-unsur islami dan bahan ajar yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan para peserta didik. Seorang pendidik hendaknya pandai dalam memilih metode dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Salah satu alternatif yang dipilih oleh peneliti untuk dijadikan solusi mengurangi masalah yang ada yakni dengan menggunakan bahan ajar yang bernuansa islam yang dapat menanamkan pemikiran dan perilaku yang berpedoman pada Al-Quran dan Hadist, dan juga begitu minimnya kombinasi bahan

ilmu umum dengan bahan ajar ilmu agama. Dengan solusi tersebut diharapkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan agama sekaligus berbarengan dengan pengetahuan umum serta dapat diterapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah melihat kajian teori dan permasalahan yang ditemui selanjutnya akan disusun kerangka berfikir yang dilakukan dengan beberapa langkah secara sistematis berikut ini:



Gambar 2. 1 Desain Kerangka Berfikir

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesai*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Adinawan, M.Cholik. *Matematika: Untuk SMP/ MTs Kelas VII Semester 2*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Ali Mudlofir. *Aplikasi Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama*. Jakarta: Raja Grafindo, 2011.
- Alim Sumarno. *Hakikat Pengembangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Andi Prastowo. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Budhi WS. *Standar Mutu Buku Teks Pelajaran Matematika*. Buletin Pusat Pendidikan Depdiknas, 2006.
- Dewi Fitriani. *Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi Berbasis Problem Solving Pada Materi Himpunan SMP*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Dewi Safitri. *Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi Berbasis Problem Solving Pada Materi Himpunan SMP*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Uin Raden Intan Lampung, 2018.
- Elma Purnama Aini. *Pengembangan Handout Melalui Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Local Materi Segitiga Dan Segiempat Kelas VII SMP 20 Bandar Lampung*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Uin Raden Intan Lampung, 2017.
- Endang Setyowati, Harry Suharman. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dengan Menggunakan Sainstific Approach Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis." *PARAGOGIA: Jurnal Pendidikan* Vol. 7, no. 1 (2018): 47.

- Fitri Mulianda. *Pengembangan Modul Matematika Bernuansa Keislaman Berbasis Scaffolding Di Kelas XI SMA Al -Kaustar Bandar Lampung Dan MAN 2 Bandar Lampung*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Uin Raden Intan Lampung, 2019.
- Gustina. *Pengembangan Desain Didaktis Bahan Ajar Matematika Himpunan Pembelajaran Matematika SMP*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: Uin Raden Intan Lampung, 2017.
- H. Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hasan Sastra Negara. *Konsep Dasar Matematika Untuk PGSD*. Bandar Lampung: CV Anugrah Utama Raharja, 2015.
- Jasmadi, Chomsin S. Widodo. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Alex Media Komputindo, 2008.
- Mei Shi Dwi Astuti. *Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Bernuansa Islami Berbasis Inquiry Terbimbing Untuk Memberdayakan Kreativitas Belajar Peserta Didik*. Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: Uin Raden Intan Lampung, 2018.
- Mislua. *Kelayakan Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Di MTs Kabupaten Malang*. Tesis Jurusan Magister Pendidikan Bahasa Indonesia: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Mulyani, Risa. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Himpunan Mts*. Aceh: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN ArRaniry Darussalam Banda Aceh., 2019.
- Mulyono Abdulrahman. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

- Nofrizal dan M.Syazali, Masykur Ruhban. "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Dengan Macromedia Flash. Al-Jabar." *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 8, no. 2 (2017): 177–86.
- Noviarni. *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru: Benteng Media, 2014.
- Punaji Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Rahmita Yuliana Gazali. "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Aabel." *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 13, no. 1 (n.d.): 50.
- Richard R Hake. "Relationship Of Individual Student Normalized Learning Gains In Mechanics With Gender, High-School Physic, And Petest Score On Mathematics And Spatial Visualization." *Jurnal Internasional Indian University* Vol. 1, no. 1 (2002): 3.
- Rizki Wahyu Yunian. "Pengembangan Desain Didaktis Bahan Ajar Materi Pemfaktoran Bentuk Aljabar Pada Pembelajaran Matematika SMP." *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* Vol.1, no. 2 (2017): 142.
- Rulli Adiwinata. *Pengembangan Desain Didaktis Bajan Ajar Kerucut Dan Tabung Untuk Siswa SMP*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Safrina, Ayu. *Analisis Prinsip-Prinsip Pengembangan Bahan Ajar Guru Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bangkenang Kota Kabupaten Kampar*. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.
- Singgih Ari Seftianto. *Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Vidioscribe Pada Materi Program Linier Untuk Siswa SMA Kelas XI*. Singgih Ari Seftianto, "Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Vidioscribe Pada Materi Program Linier Untuk Siswa SMA Kelas XI", (Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan: UIN

Raden Intan Lampung, 2020.

Siti Suprihatin dan Yuni Mariani Manik. "Guru Menginovasi Bahan Ajar Sebagai Langkah Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* Vol. 8, no. 1 (2020): 66.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Suparman. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendekatan Matematika Realistic Indonesia Dalam Menfasilitasi Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Pokok Bahasan Bentuk-Bentuk Aljabar Kelas VII Mts Madani Paopao Kabupaten Gowa*. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan: UIN Alauddin Makassar, 2017.

Trimurtini. "Kelayakan Bahan Ajar Berbasis Teknologi Pada Mata Pelajaran Matematika." *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah* Vol. 6, no. 2 (2017): 153.

Yasri. "Strategi Pembelajaran Matematika Yang Bernuansa Islami." diakses dari <http://bdkpadang.kemenag.go.id>: diakses 25 Oktober, 2022.

Yuberti. *Teori Pembelajaran Dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugerah Utama Raharja, 2014.